



KR GROUP

http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"**

REKENING BRI
NO. : 0409.01.000135.304
A/n : PT. BP. KEDAULATAN RAKYAT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

MINGGU LEGI

10 MEI 2020 (17 PASA 1953 / TAHUN LXXV NO 218)

HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN

Penyerahan BST di Kulonprogo Warga Antusias, Abaikan 'Jaga Jarak'

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo secara simbolis menyerahkan Bantuan Sosial Tunai (BST) dari Kementerian Sosial Republik Indonesia (Kemensos RI) sebesar Rp 600.000 kepada para Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Sabtu (9/5) di Gedung Kesenian Wates.

Proses pembagian BST bagi warga kurang mampu yang terdampak pandemi virus Korona tersebut diwarnai desak-desakan sehingga mengabaikan *social distancing*.

Pencairan BST dilaksanakan PT Pos Cabang Wates bekerja sama dengan Pemkab Kulonprogo. Sabtu kemarin, BST diserahkan kepada 1.200 penerima dari enam kalurahan di Kapanewon Wates. Dua kalurahan lainnya sudah menerima bantuan serupa lewat PT Pos, Jumat (8/5).

Kepala PT Pos Cabang Wates, Irwan Agus Susilo mengakui semrawutnya proses penyerahan BST. Kendati demikian pihaknya sudah berupaya menerapkan protokol kesehatan selama berlangsungnya pembagian BST. Tetapi karena tingginya antusias masyarakat untuk mendapatkan BST, menyebabkan

warga yang antri tidak mengindahkan mekanisme jaga jarak.

Mereka tidak mematuhi prosedur tetap (protap) jaga jarak. Padahal penerapan *social distancing* mutlak dilakukan demi memutus mata rantai penyebaran virus Korona. "Sebenarnya sudah kami jadwal dan jamnya sudah diatur. Tetapi warga datang bersamaan, sehingga terjadi kerumunan," kata Irwan Agus Susilo.

Guna mencegah semakin parahnya kerumunan warga, pihak penyelenggara mengambil langkah dengan menutup gerbang Gedung Kesenian Wates dan pencairan dana BST dilakukan bagi warga yang sudah antri di dalam. Sementara bagi warga yang belum datang, diserahkan pada pukul 14.00 WIB. "Untuk sementara kami tunda dulu



KR-Asrul Sani

Proses penyerahan BST di Kabupaten Kulonprogo, tidak mengindahkan 'social distancing'.

dan diset ulang. Termasuk untuk penyerahan di kecamatan lain besok (Minggu hari ini) akan diatur lebih ketat agar tidak terjadi penumpukan," jelas Irawan Agus.

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan

dan Anak (Dinsos P3A) Kulonprogo, Yohanes Irianto menjelaskan, di Kulonprogo ada 17.643 penerima BST yang bersumber dari Kementerian Sosial. Setiap penerima akan mendapatkan Rp 600.000 perbulan, selama tiga bulan. "Pen-

cairan ini untuk BLS April, teknisnya lewat Kantor Pos," ungkapnya.

Tentang terjadinya kerumunan massa yang relatif banyak, Irianto mengatakan, sebenarnya undangan sudah terbagi dalam jam-jam tertentu, te-

tapi tidak dihiraukan oleh KPM, karena mungkin keburu untuk menerima bantuan, akhirnya terjadi kerumunan. Total penerima bantuan di Kulonprogo ada 20.158 KPM. Dari jumlah tersebut, 17.643 di antaranya disalurkan me-

lalui layanan Pos Indonesia. Sisanya lewat transfer BRI, BNI dan BTPN. "Sebenarnya, warga tidak perlu terburu-buru. Semua KPM yang terdata pasti dapat bantuan," tegasnya.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

KONDISI TERPANTAU RINGAN DAN SEDANG

Kasus Positif Covid-19 Tambah 3 Orang

YOGYA (KR) - Tiga pasien dinyatakan positif Covid-19 sehingga menambah jumlah kasus positif di DIY menjadi 146. Selain itu, terdapat penambahan dua kasus negatif, kemudian tidak ada laporan kesembuhan dan tidak ada laporan meninggal dunia saat ini.

Hal ini berdasarkan hasil pemeriksaan laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 pada Sabtu (9/5).

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan, terdapat penambahan 3 kasus positif Covid-19 yang baru tersebut yaitu kasus 146 laki-laki (15) warga Sleman dengan riwayat dari Pondok Pesantren (Ponpes)

Magetan, kasus 147 perempuan (24) warga Sleman dengan riwayat masih dalam penelusuran, dan kasus 148 laki-laki (26) warga Bantul dengan riwayat pulang dari Jakarta.

"Ada tiga kasus positif virus Korona saat ini. Dari

laporan RS kondisi pasien positif Covid-19 yang baru ini ringan sampai sedang," ujar Berty.

Berty menyampaikan terdapat penambahan 2 kasus negatif, sehingga total negatif Covid-19 dari hasil uji laboratorium di

DIY sebanyak 784 orang saat ini. Terdapat penambahan 1 hasil uji laboratorium yang diketahui negatif bagi Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang meninggal saat uji laboratorium masih berlangsung.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
Minggu, 10 Mei 2020	11:37	14:58	17:31	18:43	04:13	04:23
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY						

HADAPI COVID-19

Menko PMK : Pemerintah Siapkan 3 Strategi

JAKARTA (KR) - Pemerintah menyiapkan tiga strategi hadapi Covid-19 yakni penanganan kedaruratan kesehatan, jaring pengaman sosial, dan ketahanan ekonomi.

Hal tersebut disampaikan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy di Jakarta, Sabtu (9/5).

Menko PMK menyampaikan bahwa Pemerintah sejak awal menetapkan ada tiga strategi yang jadi ujung tombak untuk mengatasi Covid-19 dan diibaratkan adalah senjata Trisula. Pertama, sebagai tombak utama adalah sektor tengah yang langsung berhadapan dengan wabah yaitu wabah Covid-19.

"Karena itu sektor tengah ini, ujung tombaknya adalah menangani darurat, langsung berhadapan untuk menyesuaikan darurat kesehatan yaitu bagaimana mengatasi, membatasi penularan, juga untuk memperkecil penyebaran, dan nanti segera mempercepat penyelesaian Covid-19," kata Muhadjir.

Menurut Muhadjir bahwa sektor kesehatan ada dalam domain Kemenko PMK karena penanggung jawab utama di sektor ini ada dua, yaitu BNPB dan Kementerian Kesehatan.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

PENDATAAN DILAKUKAN DI TINGKAT RT

Relawan Tentukan Penerima BLT Desa

JAKARTA (KR) - Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT), Abdul Halim Iskandar menyampaikan bahwa dana desa digunakan untuk jaring pengaman sosial bidang kesehatan dan ketahanan ekonomi. "Yang bidang kesehatan, dalam bentuk Desa Tanggap Covid-19. Di dalamnya mengatur pembentukan Relawan Desa Lawan Covid-19 dengan semangat gotong royong," jelasnya di Jakarta, Sabtu (9/5).

Menurutnya, jaring pengaman sosial ketahanan ekonomi diwujudkan dalam bentuk Padat Karya Tunai Desa. Untuk itu dikeluarkan Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2020 serta Surat Edaran Nomor 11 Tahun 2020. "Dalam perjalanan

berikutnya, sebagai wujud komitmen perhatian terhadap rakyat, Presiden memerintahkan agar dana desa juga digunakan untuk Bantuan Langsung Tunai," ungkapnya.

Lantaran bentuknya realokasi, lanjut Mendes PDTT, pihaknya juga harus merevisi Permendes Nomor 11 menjadi Permendes No-

mor 6 tahun 2020. Terkait dengan BLT Dana Desa, menurut Abdul Halim, sasarannya adalah warga miskin yang kehilangan mata pencaharian karena Covid-19 dan belum mendapat apapun dari kebijakan pemerintah. "Permendes tersebut untuk mengatur bantuan untuk warga yang belum mendapat PKH, ban-

tuan pangan non-tunai, dan segala bentuk kebijakan jaring pengaman sosial yang ada. Itu sasaran BLT Desa," tandasnya.

Ditambahkan, BLS juga ditujukan untuk keluarga yang memiliki keluarga rentan sakit menahun atau sakit kronis. Hal ini dikarenakan ada kedekatan antara Covid-19 dengan pe-

nyakit-penyakit menahun, seperti darah tinggi, gagal ginjal, jantung, dan seterusnya. Itulah makanya di dalam indikator dimasukkan sebagai salah satu faktor penerima," jelas Abdul Halim.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



● Di rumah dosen saya, ada bekas teh celup digantungkan di pojok-pojok dapur. Ketika saya tanyakan, katanya bekas teh celup itu bisa membuat tikus takut. Saya heran dan berpikir bahwa mengusir tikus dengan bekas teh celup itu butuh penelitian dan pembuktian. (Hendra Sugiantara, Jalan IKIP PGRI 168 Yogyakarta 55182) -d